

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang definisikan sebagai penelitian yang berfokus pada penyajian data sebagai angka. Metode ini mencoba menguji teori, mendemonstrasikan hubungan antar variabel, menghasilkan gambaran statistik, menetapkan fakta, dan memprediksi serta memprediksi hasil.¹ Penelitian prediksi yaitu penelitian yang berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap hubungan/ keterkaitan yang kemungkinan bisa kita hitung/ spekulasi mengenai sesuatu hal (X) berdasarkan hal lain (Y).²

Penelitian ini memakai jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan ini menggunakan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian (responden) serta data yang dikumpulkan menggunakan alat pengumpulan data (instrument) seperti pengukuran (skala) psikologis, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan berkenaan dengan penelitian yang berjudul prediksi *conformity* terhadap *self disclosure* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan *Instagram*.

¹ Ahmad Tanzeh, "Metode Penelitian Praktis" (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 51.

² <https://metopenkomp.blogspot.com/2014/02/penelitian-prediksi.html>. (diakses pada 19 juli 2022)

B. Lokasi penelitian

UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4.5, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi lokasi pada penelitian ini.

C. Subjek dan objek penelitian

Mahasiswa yang memiliki akun *instagram* dan merupakan mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian, sebuah objek adalah sebuah variabel. Tujuan dari variabel bebas atau disebut variabel *independent* yang diterapkan dalam sebuah penelitian karena mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dari adanya variabel terikat atau variabel *dependent*. Untuk variabel terikat atau *dependent* merupakan reaksi yang diukur dikarenakan akibat pengaruh variabel bebas.

Variabel dapat dianggap sebagai simbol dengan nilai yang bervariasi, seperti bilangan bulat yang berbeda dari satu objek ke objek berikutnya.³ Penulis menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah *Self Disclosure*.
- b. Variabel terikat (Y) adalah *Conformity*

³ Saifuddin Azwar, "Dasar-Dasar Psikometri" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan orang yang akan digunakan dalam penelitian, yang kemudian akan digeneralisasikan atau penyamarataan.⁴ Populasi atau sekelompok objek dan subjek, adalah penyamarataan yang terbentuk dari item atau orang yang mempunyai atribut dan kekhususan tertentu yang telah ada pada subjek yang diselidiki, dari mana hasil penelitian diperoleh.⁵

Kriteria berikut berlaku untuk responden dalam penelitian ini yaitu:

- a) Berstatus aktif sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Responden adalah pengguna aktif *Instagram*, pengguna aktif adalah mereka yang mengirimkan foto atau video di *instastory* dan atau *feed instagram* setidaknya seminggu sekali.
- c) Pengguna mengunjungi situs web *instagram* setidaknya sekali sehari, baik di ponsel atau di komputer pengguna.
- d) Pengguna minimal 1 tahun menggunakan *Instagram*.
- e) Bersedia menjadi responden.

Berdasarkan tahun ajaran 2021/2022, jumlah mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin yaitu berjumlah 10.863 mahasiswa.⁶

⁴ Tulus Winarsono, "Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan" (Malang: UMM Press, 2015), 23.

⁵ Sudjana, "Metode Statistika" (Bandung: Tarsito, 2000). 24.

⁶ Siakad UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi pada ukuran dan kekhususan populasi. Sampel populasi yang diambil harus benar-benar *representatif* (mewakili).⁷ Dalam penelitian ini digunakan *non-probability sampling* dikombinasikan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *non-probability* sampling adalah suatu cara untuk memperoleh sampel yang tidak memberikan kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan *sampel purposive* pengambilan sampel untuk alasan tertentu, seperti untuk memastikan bahwa sampel tersebut *representatif*.

Kuota sampel dihitung memakai tabel dari Isaac dan Michael dengan taraf kepercayaan 95%, yaitu berjumlah 336 populasi yang didapatkan, dan sampel setiap fakultas tergantung pada kouta masing-masing fakultas yang menggunakan rumus:

$$\text{Proporsi per fakultas yang ditentukan} = \frac{\text{populasi fakultas}}{\text{populitas universitas}} \times \text{Kouta}$$

Maka sample yang akan dipakai masing-masing fakultas berjumlah:

1. Fakutas Syariah

$$1.700 / 10.863 \times 336 = 53$$

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

$$4.518 / 10.863 \times 336 = 140$$

⁷ Liche Seniati, dkk, "Psikologi Eksperimen", (Jakarta: Indeks, 2011), 49-50.

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

$$1.177 / 10.863 \times 336 = 36$$

4. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

$$1.538 / 10.863 \times 336 = 47$$

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$1.930 / 10.863 \times 336 = 60$$

$$\text{Total} = 336$$

E. Data dan sumber data

1. Data yang akan dipakai dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, terdiri dari angka-angka atau besaran-besaran yang dapat dikuantifikasi dan digali dengan menggunakan analisis statistik.⁸ Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang peneliti atau petugas kumpulkan langsung dari sumber primer.⁹ Peneliti membuat kuesioner lalu diberikan kepada responden yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, memberikan data primer untuk penelitian ini.

- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah data pelengkap yang dimana peneliti mendapatkan langsung berupa data yang terstruktur berupa dokumen.¹⁰ Data sekunder juga

⁸ Kuntjojo, "Metode Penelitian" (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 34.

⁹ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

dapat didefinisikan sebagai informasi yang diterima atau dikumpulkan dari sumber yang ada oleh seseorang yang melakukan penelitian.

Adapun data yang berbentuk dokumen yang didapatkan dari siakad yaitu data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

F. Sumber data

Orang yang dapat memberikan sumber informasi disebut sebagai sumber data. Ada dua jenis katagori data yang dilihat berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari responden disebut data primer dan suatu data didapatkan dari informan yang disebut data sekunder.

Data dipisahkan menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya: data primer yang dikumpulkan dari responden dan data sekunder yang dikumpulkan melalui informan. Berikut ini adalah penjelasan untuk hal tersebut:

a. Responden

Responden yaitu induvidu yang bersedia dan memberikan suatu informasi dalam suatu penelitian dengan cara mengisi sebuah skala yang telah dirancang oleh peneliti atas dasar alasan penelitian. Dalam hal ini 366 mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021/2022.

b. Informan

Merupakan seseorang yang berpartisipasi dalam

penelitian yang akan memberi informasi untuk data tambahan yaitu 2 orang pegawai dari Siakad UIN Antasari Banjarmasin, pakar ahli tafsir yaitu Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag, dan 4 dosen ahli untuk *professional judgment* yaitu Musfichin, M.A, Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag, Siti Ra'ayati M. Psi. Psikolog.

G. Teknik pengumpulan data

Data Kuesioner atau angket akan digunakan sebagai metode untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Kuesioner merupakan alat dalam pengumpulan data di mana responden bereaksi terhadap serangkaian pernyataan yang telah peneliti ajukan. Peneliti menerapkan teknik ini untuk mendapatkan data yang relevan dengan subjek yang akan diteliti. Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan:

1. Skala

Skala adalah cara mengumpulkan data di mana responden diberi serangkaian pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Skala Likert yang akan peneliti pakai pada penelitian ini, Menurut Sugiyono, skala likert diterapkan dengan tujuan mengkaji mengenai sikap, pandangan, dan persepsi mengenai sebuah kejadian sosial.¹¹

Responden selanjutnya memilih jawaban alternative yang diajukan peneliti dengan respons jawaban yang diberikan skor mulai dari 1-4. Skala pada penelitian ini terdiri dari dua kategori, item positif atau favorable dan item kurang baik atau unfavorable, yang terakhir adalah jenis item pilihan dengan jawaban skor 4 sangat sesuai (SS), skor 3 sesuai (S), dan mendapat skor 2 tidak sesuai (TS), dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) skor 1 dan

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

skor sebaliknya untuk item unfavourable.¹²

¹² Saifudin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi" (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), 107

Tabel 3.1

Pedoman Penilaian Respon Subjek

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Item favourable	Item unfavourable
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

2. Wawancara

Wawancara berarti mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan lisan kepada individu yang akan diteliti.¹³ Wawancara berarti mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan lisan kepada individu yang diteliti. wawancara dipakai apabila penulis ingin mengidentifikasi masalah dengan melakukan sebuah studi pendahuluan dalam mencari suatu permasalahan yang nantinya dilakukan penelitian, serta jika penulis ingin mencari tau banyak dari individu yang ingin diteliti.¹⁴ Studi pendahuluan meliputi wawancara dengan delapan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk peneliti dalam pengumpulan data nantinya akan menghasilkan sebuah catatan penting tentang masalah nantinya dihadapi, memungkinkan data yang

¹³ Rahmadi, "Pengantar Metode Penelitian", (Banjarmasin: Antasari, 2011), 67.

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 317.

lengkap, valid, dan bukan hanya berdasarkan diperkiraan.¹⁵

Dokumrntasi berupa data mahasiswa dari siakad UIN Antasari Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Pada setiap insrumen yang berbeda akan digunakan untuk setiap pendekatan pengumpulan data berbeda pula.¹⁶ Validitas dan ketergantungan merupakan dua karakteristik yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatagorikan baik apabila dapat mengukur dan mengungkapkan mengenai data tentang variabel.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini sebagai bagian dari teknik pengumpulan data primer, dan berfungsi sebagai modal dalam sebuah penggalian data statistik untuk melakukan penelitian langsung di lapangan dengan sampel yang telah ditentukan. Skala adalah teknik pengukuran non-kognitif yang menggunakan pernyataan tertulis untuk mengekspresikan konstruksi ide psikologis untuk menggambarkan terdapat aspek apa saja dari sebuah kepribadian individu.¹⁷

Peneliti memakai dua skala yaitu *conformity* dan *self disclosure*, kuesioner atau angket tersusun menggunakan skala Likert.

1. Skala *conformity*

Skala ini dirancang untuk menganalisis *conformity* mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin. Ada dua katagori bagian item yang dipakai, yaitu

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif "(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 40.

¹⁷ Saifudin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi", 133.

favourable dan *unfavourable*. Skala *conformity* berdasarkan pada aspek Sears (1991), skala yang di modifikasi dari skripsi Khifayatu Umayah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Conformity

Aspek	Indikator	Jumlah item		Total Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepercayaan dalam kelompok	Individu mengikuti apapun yang diperintahkan oleh kelompok tanpa memperdulikan pendapatnya sendiri	1,2	3*,4*,5*	5
Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	Rasa percaya diri akan penilaian individu menurun	6,7*,8	9,10	5
Rasa takut terhadap celaan social	Individu cenderung menghindari celaan kelompok	11,12	13*,14*,15	5
Takut menjadi orang menyimpang	Individu cenderung tidak mau melihat berbeda dari kelompok sosialnya	16,17,18	19,20*	5
Ketaatan	Individu rela melakukan apapun terhadap kelompok	21,22,23	24*,25*	5
Total				25

Keterangan: *item yang gugur

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Self Disclosure

Aspek	Indikator	Jumlah item		Total item
		Favorable	Unfavorable	
Kedalaman dan intimas	Penyampaian informasi yang disampaikan oleh seorang individu bersifat pribadi atau umum	1,2,3,5,6	4	6
Ketepatan dan kejujuran	Penyampaian informasi yang dilakukan utuh (tidak ditambah atau dikurangi). Pemahan tentang diri untuk membuat suatu informasi yang disampaikan semakin tepat	7, 9, 10	8	4
Jumlah	Frekuensi dan durasi yang dapat di ukur serta digunakan oleh seorang individu dalam mengungkapkan diri	11		1
Valensi	pernyataan yang baik (positif) untuk didengar maupun yang tidak baik		12, 13, 14	3
Tujuan	Kemampuan seorang individu dalam menyampaikan informasi kepada orang lain dan kemampuan untuk mengontrol informasi yang diungkapkan	15, 16		2
Total				16

Pembuatan skala perilaku disiplin mengacu pada teori dari Wheelles dan Grotz (1976) yang dikemukakan oleh Devito yang memiliki beberapa aspek *self disclosure* yaitu kedalaman dan intimasi, ketepatan dan kejujuran, jumlah, velansi, tujuan. Adaptasi dari skala Nora Anggraeni dengan nilai validitas 0,331-

0,595 dan reliabilitas dengan nilai 0,813, skala *self disclosure* memiliki 19 item.

I. Prosedur penelitian

Penulis membagi empat tahapan teknik pada skripsi ini, dengan tahap berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Wawancara kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk menentukan variable apa saja yang akan digunakan.
- c. Menyusun naskah desain operasional skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan bimbingan terkait persetujuan untuk melaksanakan seminar terkait proposal penelitian.
- b. Memperbaiki hasil dari seminar dan menentukan instrument dan indikator penelitian.
- c. Untuk studi pendahuluan peneliti membuat surat riset kepada pihak fakultas.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan surat yang telah didapatkan oleh peneliti kepada pihak terkait.
- b. Membagikan skala yang telah valid dan telah melalui tryout yang dibuat oleh peneliti.
- c. Memproses, menginterpretasi dan analisis data menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistics 21 untuk *Windows*.

1. Teknik analisis instrumen

a. Validitas

Kemampuan suatu tes yang akan diukur dengan akurat menggunakan atribut yang akan diukur disebut sebagai validitas.¹⁸ Sebuah alat ukur dapat dikatakan valid apabila validitasnya tinggi, begitu pula sebaliknya¹⁹

Korelasi Pearson Product Moment merupakan rumus yang akan dipakai untuk mengetahui hasil validitas dalam penelitian ini, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total item

a. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang mengandung arti seberapa akurat hasil pengukuran suatu alat ukur.²⁰ Pengukuran suatu subjek dapat dipercaya jika diulangi pada subjek yang sama beberapa kali, selama apa yang diukur dalam dirinya tidak berubah.

¹⁸ Saifudin Azwar, "Dasar-Dasar Psikometri", 95.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", 211.

²⁰ Saifuddin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi" (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 111.

Konsep reliabelitas menjadi sebuah acuan melihat seberapa besar hasil dari pengukuran dapat dipercaya.²¹

Koefisien reliabilitas Cronbach Alpha yang dipakai melihat reliabilitas instrumen yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Metodologi analisis data dalam penelitian ini pendekatan analisis data yang akan dilakukan adalah mencari analisis statistik menggunakan SPSS for Windows versi 21 sehingga dapat ditarik hasil dari penelitian.

²¹ Saifudin Azwar, "Reabilitas dan Validitas", 7

2. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa tahapan pengolahan data dalam suatu penelitian ini, antara lain:

a. *Editing* atau pengeditan data

Pengeditan data adalah proses untuk memastikan bahwa data penelitian tentang jawaban skala responden bebas dari kesalahan. Sesudah mengumpulkan data di lapangan lalu peneliti akan melakukan pengedit data.

b. *Coding* atau pengkodean

Pengkodean adalah sistem klasifikasi yang memberikan nilai numerik atau kode untuk tanggapan responden dan mengkategorikannya menurut jenisnya.

c. *Scoring* atau penilaian

Pemberian *scoring* menampilkan skor untuk item dalam suatu skala hasil dari jawaban responden. *Scoring* ini diolah dengan menggunakan data yang sudah tersedia.

d. *Tabulating* atau tabulasi

Tabulasi mengacu pada proses menyusun tanggapan yang telah didapatkan ke dalam table dengan tujuan untuk menghitung suatu persentase, dan setelah itu penyusunan dan penghitungannya berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

e. Interpretasi Data

Upaya peneliti untuk menjawab rumusan masalah dengan menentukan

makna dari data yang diperoleh dikenal sebagai interpretasi data.²²

3. Analisis Data

Analisis statistik atau analisis data dalam bentuk angka, digunakan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan untuk menentukan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jenis analisis dalam penelitian skripsi ini menggunakan regresi linier sederhana, yaitu suatu model untuk melihat dua variabel antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas yang dimana salah satunya mempengaruhi variabel lainnya, serta metode untuk menentukan apakah beberapa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²³ Aplikasi IBM SPSS Statistics 21 untuk *Windows* digunakan untuk analisis ini.

²² Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), 42.

²³ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, "Dasar-dasar statistik penelitian" (Sibuku media, Yogyakarta, 2017), 133.